

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PONTIANAKAAN

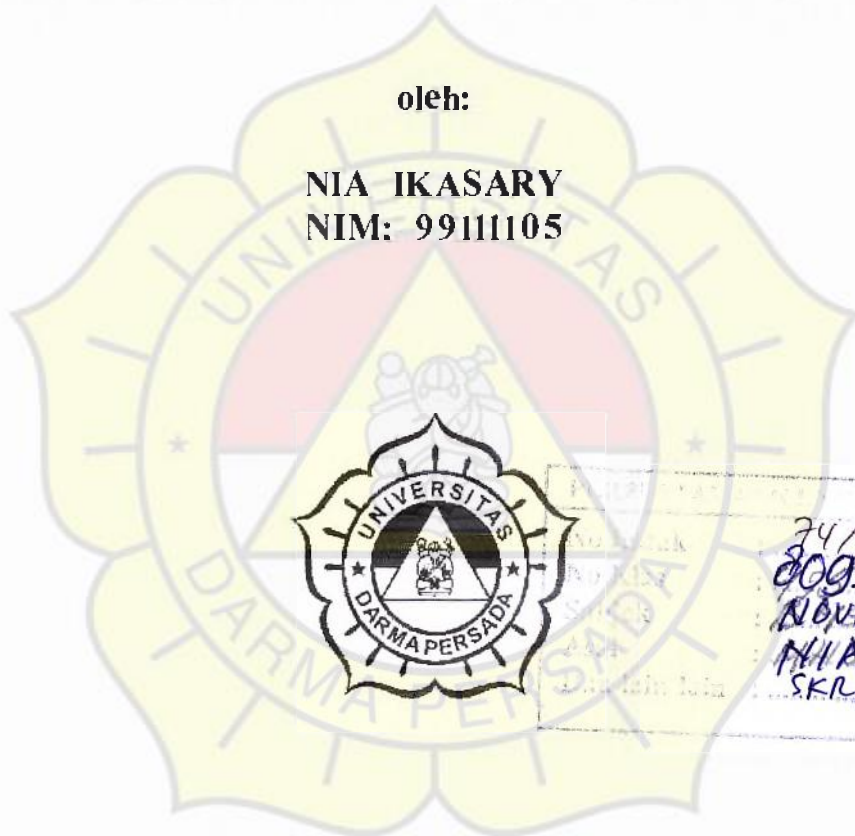
**ANALISIS PENGGUNAAN JODOOSHI
~YOO DA 「~ようだ」 DAN ~SOO DA 「~そうだ」
DALAM KALIMAT PADA NOVEL BOTTCHAN**

Skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

oleh:

**NIA IKASARY
NIM: 99111105**



74/SIWA-FSD/03-04
809.52-1KA-a
NOVEL ANALISA BIK
NIA IKASARY
SKRIP. FSJ
18-2-04

**JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SAstra JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2003**

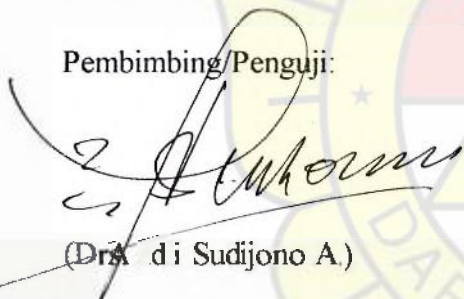
Skripsi yang berjudul:
ANALISIS PENGGUNAAN JODOOSHI
~YOO DA DAN ~SOO DA
DALAM KALIMAT PADA NOVEL BOTTCHAN

oleh:


NIA IKASARY
NIM: 99111105

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada hari senin tanggal 4 bulan Agustus tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.


Pembimbing/Penguji:


(Dra. di Sudijono A.)

Ketua Panitia/Penguji:


(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji:



(Yasuko Morita, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji:


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Jepang:


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra:


FAKULTAS SASTR
(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN JODOOSHI
~YOO DA DAN ~SOO DA
DALAM KALIMAT PADA NOVEL BOTTCHAN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Adi Sudijono A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 2003



NIAIKASARY
NIM: 99111105

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Orang Tua tercinta*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Jodooshi ~YOO DA dan ~SOO DA dalam Kalimat pada Novel *Bottchan*” ini. Hanya dengan ridho-Nya lah semua hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini dapat terlampaui.

Seiring dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Penasihat Akademis dan Ketua Jurusan Sastra Jepang, juga selaku panitera yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Adi Sudijono A. selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
3. Ibu Yasuko Morita, MA selaku Pembaca Skripsi yang sangat pengertian dan dengan semangat membantu penulis.
4. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Ketua Sidang Skripsi Sarjana Sastra.
5. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibu Christine Subijanto, SS atas segala ilmunya
7. Ibu Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum atas segala pengertian dan

dorongannya.

8. Seluruh pengajar pada Jurusan Sastra Jepang yang sudah banyak membantu dan membimbing penulis sejak semester awal.
9. Keluarga tersayang Mama, Papa, Adhit, dan Ferdi yang selalu mendukung dan membantu mengembalikan semangat dan suasana hati penulis.
10. Nenny, Frieska, Rica, Tasya yang selalu menemani penulis sejak semester I. Dan atas kebersamaan serta kesabarannya menghadapi sifat penulis.
11. Anita, Denok, Andi teman seperjuangan.
12. Nancy, Nannin, anak-anak kelas B atas keceriaan dan dukungannya.
13. Seluruh karyawan di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Unsada.
Dan masih banyak lagi pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat berguna bukan hanya bagi penulis pribadi, tetapi juga bagi pembaca.

Jakarta, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	13
1.3 Alasan Pemilihan Judul.....	14
1.4 Pembatasan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penulisan.....	14
1.6 Metode Penulisan.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Jodooshi ~YOO DA.....	17
2.2 Jodooshi ~SOO DA.....	31
BAB III ANALISIS	
3.1 Penggunaan Jodooshi ~YOO DA dalam Kalimat.....	43
3.1.1 Jodooshi ~YOO DA yang Menyatakan Makna Perumpamaan.....	43
3.1.2 Jodooshi ~YOO DA yang Menyatak an Makna Dugaan.....	46

3.2 Penggunaan Jodooshi ~SOO DA dalam Kalimat.....	60
BAB IV KESIMPULAN.....	71
BIBLIOGRAFI.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam setiap bahasa terdapat pengklasifikasian pada kata-katanya. Kata-kata tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kelas kata, atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *'part of speech'*. Agar dapat memahami dan menguasai suatu bahasa dengan baik dan benar, maka kita juga harus memahami dan menguasai kelas-kelas kata bahasa tersebut.

Di dalam bahasa Jepang pun terdapat pengklasifikasian pada kata-katanya, atau disebut dengan *'Hinshi Bunrui'* (品詞分類). Kata-kata tersebut diklasifikasikan berdasarkan:

1. apakah kata tersebut dapat berkonjugasi atau tidak,
2. apakah kata tersebut dapat berdiri sendiri atau tidak sebagai suatu kata, dan
3. fungsinya dalam suatu kalimat (apakah sebagai Subjek atau Predikat).

(*Nihongo No Bunpoo: Kotenhen*, Ono Susumu, 1991:26)

Berikut ini adalah 10 kelas kata dalam bahasa Jepang menurut Tomita Takayuki (*Bunpoo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, 1991), yaitu:

- (1). **Meishi** (名詞) → nomina/kata benda

Contoh: - 先生 *sensei* (guru)

- 学生 *gakusei* (murid)

(2) **Dooshi** (動詞) → verba/kata kerja

Contoh: - 立つ *tatsu* (berdiri)

- 愛する *ai suru* (mencintai)

(3) **Keiyoshi** (形容詞) → adjektiva I/adjektiva-i

Contoh: - 大きい *ookii* (besar)

大きいボール *ookii booru* (bola yang besar)

(4) **Keiyodooshi** (形容動詞) → adjektiva II/adjektiva-na

Contoh: - きれいだ *kirei da* (cantik)

きれいな花 *kirei na hana* (bunga yang cantik)

(5) **Fukushi** (副詞) → adverbial, yaitu kata yang menerangkan

*yoogen*¹ (用言) (verba, adjektiva (I/II))

Contoh: - 今日は 大変暑いです。

Kyoo wa taihen atsui desu.

(Hari ini sangat panas.)

- 牛は ゆっくり歩きます。

Ushi wa yukkuri arukimasu.

(Sapi berjalan dengan santai.)

¹Kata yang dapat berdiri sendiri, dapat berkonjugasi, dan berkedudukan sebagai predikat dalam kalimat.

- (6) *Rentaishi* (連体詞) → prenomina, yaitu kata yang menerangkan nomina/*taigen*² (体言).

Contoh: - この本は誰のですか。

Kono hon wa dare no desu ka.

(Buku ini punya siapa?)

- その本は田中さんのです。

Sono hon wa Tanaka-san no desu.

(Buku itu milik tuan Tanaka.)

- (7) *Setsuzokushi* (接続詞) → konjungtiva/kata penghubung

Contoh: - 今日 は日曜日 です。 けれども、田中さんは会社へ
行きます。

*Kyoo wa nichiyoubi desu. Keredomo, Tanaka-san wa
kaisha e ikimasu.*

(Hari ini hari minggu. Tetapi, tuan Tanaka pergi ke
kantor.)

- わたしは、昨日、風邪をひきました。 それで、学校
を休みました。

*Watashi wa, kinoo, kaze o hikimashita. Sore de, gakkoo
o yasumimashita.*

² Kata yang dapat berdiri sendiri, tidak dapat berkonjugasi, dan berkedudukan sebagai subjek dalam kalimat.

(Kemarin, saya masuk angin. Maka dari itu, saya tidak masuk sekolah.)

(8) **Kandooshi** (感動詞) → interjeksi

Contoh: - さあ、始めましょう。

Saa, ha jimemashoo.

(Ayo, mari kita mulai.)

- あのう、田中さんは、今、どこにいますか。

Anoo, Tanaka-san wa, ima, doko ni imasu ka.

(Anu, tuan Tanaka sekarang ada di mana?)

(9) **Jodooshi** (助動詞) → verba bantu

Contoh: - あの女の子の顔は人形のようです。

Ano onna no ko no kao wa ningyoo no yoo desu.

(Wajah anak perempuan itu seperti boneka.)

- 空が曇っています。雨が降りそうです。

Sora ga kumotte imasu. Ame ga furisoo desu.

(Langitnya mendung. Seperti akan turun hujan.)

- 机の上に本があります。

Tsukue no ue ni hon ga arimasu.

(Ada buku di atas meja.)

(10) **Joshi** (助詞) → partikel

Contoh: - 飛行機 が 空 を 飛んでいます。

Hikooki ga sora o tonde imasu.

(Pesawat sedang terbang di langit.)

- 私は学校の食堂でご飯を食べます。

Watashi wa gakkoo no shokudoo de gohan o tabemasu.

(Saya (akan) makan di kantin sekolah.)

Ke-10 kelas kata tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 2 kelompok (1991: 2), yaitu :

- A. *Jiritsugo* (自立語), yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, dan bermakna leksikal. Kelas kata yang termasuk kelompok ini adalah : Meishi, Dooshi, Keiyooshi, Keiyoodooshi, Fukushi, Rentaishi, Setsuzokushi, Kandooshi.
- B. *Fuzokugo* (付属語), yaitu kata yang tidak dapat berdiri sendiri, dan bermakna gramatikal. Kelas kata yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah : Jodooshi, Joshi.

Sebagai bahan penulisan, penulis memilih kata ~YOO DA dan ~SOO DA dari kelas kata Jodooshi. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai Jodooshi ~YOO DA dan ~SOO DA, pertama-tama penulis akan mengulas tentang Jodooshi.

Dilihat dari kanji yang membentuk kata Jodooshi [助動詞], yaitu kanji *jo* (助) yang dapat dibaca *tasukeru* (yang dapat diartikan 'membantu') dan

kanji *dooshi* (動詞) yang berarti 'kata kerja' (verba), *Jodooshi* dapat diartikan sebagai 'verba bantu'. Atau dalam bahasa Inggris disebut *auxiliary verb*.

Berikut ini adalah teori Tomita Takayuki mengenai *Jodooshi*. Ia mengatakan, bahwa

「助動詞」と言うのは「動詞に付いて、（形容詞や名詞にも付きませんが、主に動詞に付いて）その動詞を助ける単語」という意味です。また、「他の単語を助ける働きをする、動詞のように活用のある単語」と言ってもできます。
(hal. 29)

[Jodooshi] to iu no wa [dooshi ni tsuite, (keiyooshi ya meishi ni mo tsukimasu ga, omo ni dooshi ni tsuite) sono dooshi o tasukeru tango] to iu imi desu. Mata, [hoka no tango o tasukeru hataraki o suru, dooshi no yoo ni katsuyoo no aru tango] to iu koto mo dekimasu.

Terjemahan :

yang disebut dengan *Jodooshi* adalah kata yang menempel pada verba (dapat juga menempel pada adjektiva (I/II), nomina. Tetapi umumnya menempel pada verba), dan membantu verba itu. Dapat juga disebut sebagai 'kata yang dapat memiliki konjugasi seperti verba dan berfungsi/berperan membantu kata lain'.

Tomita Takayuki menjelaskan, bahwa terdapat 18 kata yang termasuk dalam *Jodooshi*. Ke-18 kata tersebut ia kelompokkan ke dalam 5 kelompok berdasarkan cara berkonjugasinya (1991: 29), yaitu :

- 1) *Jodooshi* yang konjugasinya bertipe verba.....**RERU • RARERU,**
SERU • SASERU

Contoh : Aさんは試験がよくできたので、先生にほめられま

した。
(hal. 31)

*A-san wa shiken ga yoku dekita node, sensei ni
homeraremas~~hi~~ta.*

Si A dipuji oleh guru karena ujiannya berhasil dengan baik.

- 2) Jodooshi yang konjugasinya bertipe adjektiva I.....NAI, TAI
RASHII

Contoh: 私は、明日は、どこへもい行かなつもりです。
(hal. 30)

Watashi wa, ashita wa, doko e mo ikanai tsumori desu.

Saya besok berniat tidak akan pergi ke mana pun.

- 3) Jodooshi yang konjugasinya bertipe adjektiva II.....DA, SOO DA,
YOO DA

Contoh: このバナナは黄色くて、甘そうです。
(hal. 50)

Kono banana wa kiirokute, amasoo desu.

Pisang ini kuning, tampaknya manis.

- 4) Jodooshi yang konjugasinya khusus.....**DESU, MASU, TA, NU · N**

contoh: 私は六時に起きます。
(hal. 30)

Watashi wa roku ji ni okimasu.

Saya (akan) bangun jam 6.

5) Jodooshi yang tidak berkonjugasi.....U • YOO, MAI.

Contoh: 私は、今晚、テレビを見うよとっ思います。
(hal. 30)

Watashi wa, konban, terebi o miyoo to omotte imasu.

Saya pikir, malam ini saya (berniat) akan menonton televisi.

Ke-18 kata tersebut di atas juga dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok berdasarkan makna yang ditimbulkan (fungsinya) di dalam kalimat (1991: 31-32), yaitu :

I. **DESU, MASU, TA, DA, NAI • N** → Jodooshi yang berperan menyelesaikan gramatikal (bentuk sekarang, bentuk telah selesai (lampau), membenaran (bentuk positif), sangkalan (bentuk negatif) suatu kalimat.

Contoh: 昨日は日曜日でした。
(hal. 30)

Kinoo wa nichiyoubi deshita.

Kemarin (adalah) hari minggu

II. **U • YOO, TAI, RASHII, SOO DA, YOO DA, RERU • RARERU, SERU • SASERU** → Jodooshi yang memberikan arti tambahan (keinginan/kehendak, dugaan, isu/desas-desus, keadaan, bentuk pasif,

penyebaban) terhadap Jiritsugo (verba, adjektiva (I/II), nomina, prenomina, adverbia, konjungtiva, interjeksi) yang dilekatinya.

Contoh: 先生はAさんに窓を開させました。
(hal. 31)

Sensei wa A-san ni mado o akesasemashita.

Guru menyuruh si A membuka jendela.

III. NU, MAI → dilihat dari makna yang ditimbulkan (fungsinya) dalam kalimat, dapat dimasukkan dalam kelompok I atau II. Tetapi secara umum merupakan Jodooshi yang jarang digunakan, dan dalam tingkat awal (pembelajaran bahasa Jepang) jarang disinggung. Oleh karena itu, kedua Jodooshi ini dikelompokkan dalam kelompok khusus, yaitu sebagai [*reigai teki na jodooshi*] 'Jodooshi pengecualian'.

Contoh: それは神を恐れぬ行為だ。
(hal. 66)

Sore wa kami o osorenu kooi da.

Itu adalah perbuatan yang tidak takut akan Tuhan.

Menurut Tomita Takayuki, Jodooshi ~SOO DA dapat digunakan untuk menyatakan dua makna yang berbeda. Baik cara penggunaan maupun artinya di dalam bahasa Indonesia juga berbeda. Seperti pada dua contoh kalimat berikut ini :

A) 昨日、田中さんのお見舞いに行きました。田中さんはたいへん元

気 そうでした。(元気+そうだ = 元気そうだ)
(hal. 51)

Kinoo, Tanaka-san no o-mimai ni ikimashita. Tanaka-san wa taihen genki soo deshita.

Kemarin pergi menjenguk tuan Tanaka. Tuan Tanaka tampak sehat.

B) 田中さんの話によると、山田さんは元気だ そうです。
(元気+そうだ = 元気 (+だ) そうだ)
(hal. 50)

Tanaka-san no hanashi ni yoru to, Yamada-san wa genki da soo desu.

Menurut cerita tuan Tanaka, katanya tuan Yamada sehat.

~SOO DA yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah penggunaan ~SOO DA seperti pada contoh kalimat A).

Dari pengklasifikasian Jodooshi menurut Tomita Takayuki, dapat diketahui bahwa ~YOO DA dan ~SOO DA merupakan Jodooshi bertipe adjektiva (yaitu adjektiva II/adjektiva-na). Dan berfungsi memberikan arti tambahan terhadap kata lain yang dilekatinya.

Contoh: a) Aさんは今日は 来ないようですね。
(hal. 30)

A-san wa kyoo wa konai yoo desu ne.

Si A hari ini sepertinya tidak datang ya.

b) このハナはまだ 甘くて、甘くなさそうです。
(hal. 51)

Kono banana wa mada aokute, amaku nasasoo desu.

Pisang ini masih hijau, tampaknya tidak manis.

Bentuk ungkapan sopan dari ~YOO DA dan ~SOO DA masing-masing adalah : ~YOO DESU dan ~SOO DESU (~YOO DE ARU 「~ようである」 dan ~SOO DE ARU「~そうである」).

Di dalam bukunya (*Bunpoo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, 1991: 33), Tomita Takayuki memaparkan bahwa ~YOO DA dan ~SOO DA, masing-masing memiliki bentuk ~YOO NA/~YOO NI 「~ような・~ように」 dan ~SOO NA/~SOO NI「~そうな・~そうに」. Bentuk ~YOO NA atau ~SOO NA disebut dengan *rentaikei*³ (連体形), yaitu ketika ~YOO DA atau ~SOO DA di dalam kalimat berfungsi menerangkan nomina. Dan bentuk ~YOO NI atau ~SOO NI disebut dengan *renyookei*⁴ (連用形), yaitu ketika ~YOO DA atau ~SOO DA di dalam kalimat berfungsi menerangkan verba, atau adjektiva (I/II).

Contoh:

- ① あの女の子は人形のような顔をしています。
(hal. 54)

Ano onna no ko wa ningyoo no yoo na kao o shite imasu.

Anak perempuan itu berwajah seperti boneka.

³ Bentuk kata ketika kata tersebut melekat pada nomina.

⁴ Bentuk kata ketika kata tersebut melekat pada verba, adjektiva (I/II).

- ② 田中さんはお城のような大きい家に住んでます。
(hal. 31)

Tanaka-san wa o-shiro no yoo na ookii ie ni sunde imasu.

Tuan Tanaka tinggal di rumah yang besar seperti istana.

- ③ これはおいしそうなケーキですね。
(hal. 51)

Kore wa oishisoo na keeki desu ne.

Ini kue (yang) tampak enak ya.

- ④ この湖は海のよにひろいです。
(hal. 54)

Kono mizu-umi wa umi no yoo ni hiroi desu.

Danau ini luas seperti laut.

- ⑤ あの人は日本人のように日本語が上手です。
(hal. 54)

Ano hito wa nihonjin no yooni nihongo ga joozu desu.

Orang itu bahasa Jepangnya pintar seperti orang Jepang.

- ⑥ 私が書くように書いて下さい。
(hal. 54)

Watashi ga kaku yoo ni kaite kudasai.

Silahkan tulis seperti yang saya akan tulis.

- ⑦ 田中さんはビールをおし そうに飲んでいます。
(hal. 51)

Tanaka-san wa biiru o oishisoo ni nonde imasu.

Tuan Tanaka sedang minum bir dengan enak (tampaknya).

Penjelasan lebih lanjut mengenai Jodooshi ~YOO DA dan ~SOO DA, akan dibahas pada bab selanjutnya.

1.2 Permasalahan

Pada Sub Bab sebelumnya telah dikatakan bahwa Jodooshi ~YOO DA dan ~SOO DA sama-sama memiliki fungsi yang sama di dalam kalimat dan memiliki arti 'seperti/tampak(nya)'. Pada sebuah buku, penulis melihat dua buah kalimat seperti berikut ini :

1) 雨が降るようです。

Ame ga furu yoo desu.

2) 雨が降りそうです。

Ame ga furisoo desu.

Kedua kalimat tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

* Tampaknya akan turun hujan.

Hal yang menjadi permasalahan bagi penulis adalah : makna apa yang terkandung dalam kalimat 1) dan 2)? (Apakah kedua kalimat tersebut memiliki makna yang sama?). Dan apakah ~YOO DA maupun ~SOO DA dapat dipertukarkan secara bebas di dalam kalimat (seperti pada dua kalimat tersebut di atas)?

BAB IV Merupakan KESIMPULAN, yaitu kesimpulan penulis mengenai permasalahan yang penulis bahas berdasarkan teori-teori pada Bab II dan penerapannya pada Bab III.

